

**KOMUNIKASI SPIRITUAL PEREMPUAN DENGAN “ROH-ROH  
LELUHUR” DALAM RUMAH ADAT (Studi Kasus Pada Perempuan Di  
Suku Maneleten, Desa Asumanu, Kecamatan Raihat, Kabupaten Belu)**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu

Komunikasi

Pada Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik

Program Studi Ilmu Komunikasi



**OLEH**

**MARIA RICENDA BAU**

**431 19 033**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA KUPANG**

**2023**



## UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA

Jl. Jend. Ahmad Yani 50 – 52. Telp. (0380) 833395, Fax. 831194  
Website : <http://www.unwira.ac.id> E-mail : [info@unwira.ac.id](mailto:info@unwira.ac.id)  
Kupang 85225 – Timor - NTT

### BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

Pada Hari ini, **Senin, 26 Juni 2023 Pukul 10.00 Wita** Telah diadakan Ujian Sarjana Program Skripsi, bagi mahasiswa :

N a m a : **Maria Ricenda Bau**  
NIM : 431 19 033  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Judul Skripsi :

**KOMUNIKASI SPIRITUAL PEREMPUAN DENGAN ROH-ROH LELUHUR DALAM RUMAH ADAT (Studi Kasus Pada Perempuan Di Suku Maneleten, Desa Asumanu, Kecamatan Raihat, Kabupaten Belu)**

Di hadapan Panitia Ujian Skripsi yang terdiri dari :

1. Ketua : Mikhael Rajamuda Bataona, S.Sos, M.I.Kom
2. Sekretaris : P. Hendrikus Saku Bouk, SVD, S. Fil, MA
3. Penguji Materi I : Fransiska Desiana Setyaningsih, M.Si
4. Penguji Materi II : Innosensia E.I. Ndiki Satu, S.Sos, M.I.Kom
5. Penguji Materi III : Mikhael Rajamuda Bataona, S.Sos, M.I.Kom
6. Pembimbing I : Mikhael Rajamuda Bataona, S.Sos, M.I.Kom
7. Pembimbing II : P. Hendrikus Saku Bouk, SVD, S. Fil, MA

Hasil Ujian diperoleh sebagai berikut :

Nilai yang diperoleh dari Penguji I = 90  
Penguji II = 90  
Penguji III = 95  
Lulus dengan Nilai = 92/A

Belum Lulus dan diberikan kesempatan untuk ujian ulang pada :

HARI : ....., TANGGAL : ....., JAM : .....  
Hasil Ujian Ulang = .....



Kupang, 26 Juni 2023  
Ketua Tim Penguji,

**Mikhael R. Bataona, S.Sos, M.I.Kom**

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maria Ricenda Bau

Nomor Registrasi : 43119033

Fakultas/Program Studi: Ilmu Sosial dan Ilmu Politik/Ilmu Komunikasi

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis (skripsi) dengan judul:

**KOMUNIKASI SPIRITUAL PEREMPUAN DENGAN “ROH-ROH  
LELUHUR” DALAM RUMAH ADAT (Studi Kasus pada Perempuan di  
Suku Maneleten, Desa Asumanu, Kecamatan Raihat, Kabupaten Belu)**

Adalah benar-benar karya sendiri yang dibimbing oleh Bapak Mikhael Rajamuda Bataona, S.Sos., M.I.Kom selaku pembimbing I dan Pater Hendrikus Saku Bouk, SVD, S.Fil, MA selaku pembimbing II. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya penyimpangan, maka saya bersedia dituntut secara hukum.

Kupang, 21 Agustus 2023

Disahkan

**Pembimbing I**



**Mikhael Rajamuda Bataona, S.Sos., M.I.Kom**

**Mahasiswa**



**Maria Ricenda Bau**

**No. Registrasi: 43119033**

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

KOMUNIKASI SPIRITUAL PEREMPUAN DENGAN “*ROH-ROH  
LELUHUR*” DALAM RUMAH ADAT (Studi Kasus pada Perempuan  
di Suku Maneleten, Desa Asumanu, Kecamatan Raihat, Kabupaten  
Belu)

Diajukan Oleh:

Nama : Maria Ricenda Bau

Program Studi : Ilmu Komunikasi

NIM : 43119033


Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II



(Mikhael Rajamuda Bataona, S.Sos., M.I.Kom) (P. Hendrikus Saku Bouk, SVD, S.Fil, MA)



Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



(Drs. Frans Bapa Tokan, MA)

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

KOMUNIKASI SPIRITUAL PEREMPUAN DENGAN “*ROH-ROH  
LELUHUR*” DALAM RUMAH ADAT (Studi Kasus pada Perempuan  
di Suku Maneleten, Desa Asumanu, Kecamatan Raihat, Kabupaten  
Belu)

Disetujui Oleh:

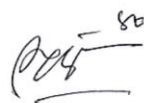
Nama : Maria Ricenda Bau  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
No. Registrasi : 43119033

Disetujui Oleh:

Penguji I

  
(Fransiska Desiana Setyaningsih, M.Si)

Penguji II

  
(Innosensia E.I. Ndiki Satu, S.Sos., M.I.Kom)

## **MOTTO**

**“ JAUHI YANG JAHAT DAN LAKUKANLAH YANG BAIK, MAKA  
ENKKAU AKAN TETAP TINGGAL UNTUK SELAMA-LAMANYA”.**

**Mazmur 37:27**

**Karya ini Kupersembahkan untuk :**

- 1. Sang pemberi kehidupan dan sumber sukacita. Tuhan Yesus Kristus yang telah menyertai dan membimbing penulis dalam setiap langkah dan proses yang dilalui sehingga langkah dan proses tersebut menjadi pelajaran bermakna untuk terus berbenah diri.**
- 2. Orang tua dan saudara tercinta, Bapak Yulius Condradus Bau, Ibu Aplonia Baik, kaka tercinta Yoseph Ferdinandus Bau.**
- 3. Almamater tercinta tempat penulis menempuh pendidikan, Universitas Katolik Widya Mandira.**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Tuhan yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Komunikasi Spiritual Perempuan Dengan *Roh-Roh Leluhur* Dalam Rumah Adat (Studi Kasus Pada Perempuan Di Suku Maneleten, Desa Asumanu, Kecamatan Raihat, Kabupaten Belu)”** dengan sebaik-baiknya .

Skripsi ini merupakan tugas yang harus diselesaikan sebagai syarat guna meraih gelar sarjana ilmu komunikasi ( S.I.Kom) oleh mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi di Universitas Katolik Widya Mandira dan untuk lebih mengembangkan daya pikir dan daya nalar agar dapat berkreasi dalam tulisan melalui ilmu yang telah diterima. pengetahuan tidak akan berhenti, akan tetapi terus berkembang seiring dengan kemajuan zaman yang terus berjalan mencapai taraf yang lebih tinggi.

Dalam proses pembuatan skripsi ini penulis dihadapkan dengan berbagai persoalan namun penulis tetap semangat dan punya motivasi yang tinggi untuk tetap menjalankannya tidak lupa penulis menghaturkan terimakasih terhadap seluruh pihak yang telah memberikan dorongan semangat dari awal hingga selesainya penulisan skripsi ini:

1. Rektor Universitas Katolik Widya Mandira.
2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Katolik Widya Mandira.

3. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Widya Mandira.
4. Bapak Mikhael Raja Muda Bataona, S.Sos., M.I.Kom selaku pembimbing 1 skripsi yang dengan sabar memberikan waktu dan masukan yang konstruktif
5. Pater Hendrikus Saku Bouk SVD, S.Fil., MA selaku pembimbing 2 skripsi yang sudah meluangkan waktu dan pikiran kepada penulis dalam penyusunan skripsi.
6. Ibu Fransiska Desiana Setyaningsih, M.Si selaku dosen penguji 1 skripsi yang telah meluangkan waktu ide dan masukan demi penyempurnaan skripsi ini
7. Ibu Innosensia E.I. Ndiki Satu, S.Sos., M.I.Kom selaku dosen penguji 2 skripsi yang telah meluangkan waktu ide dan masukan demi penyempurnaan skripsi ini
8. Seluruh dosen Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Katolik Widya Mandira atas ilmu yang berharga selama perkuliahan.
9. Seluruh pegawai tata usaha dan perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Katolik Widya Mandira yang dengan tulus membantu penulis dalam studi dan fasilitas sarana lainnya.
10. Untuk Bapak Camat Raihat, Kepala Desa Asumanu, Bapak Andreas Asa, Bapak Emanuel Kali, Bapak Sakarias Asten, Ibu Florida Tahan, Ibu Maria



Tahan Suri yang telah berkenan menerima penulis dan memberi kesempatan untuk wawancara dalam melaksanakan penelitian.

11. Untuk ketiga adik tercinta Mersiana Dela Bau, Agustinus Suri dan Januario Rinaldo Bau
12. Untuk keluarga besar Manetolu dan Manesenulu yang selalu memberikan motivasi dalam mengingatkan penulis untuk lebih giat dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Buat teman-teman angkatan ilmu komunikasi 19 terkhusus Yosefina Bean, Yoanita Nahak, Albertina Meo, Opa Jetlie, Andy Mau, Lino Tukan, Rebecca, Ita Muti terimakasih atas kebersamaan dan canda tawanya selama ini.
14. Kepada diri sendiri yang sudah berjuang keras dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih banyak keterbatasan dan kekurangan baik dari segi materi maupun penyajiannya untuk itu penulis mengharapkan adanya kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan dari skripsi ini akhir kata penulis berharap ,semoga skripsi ini dan bermanfaat bagi rekan-rekan mahasiswa /mahasiwi.

Kupang, Juni 2023

Penulis

## ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Komunikasi Spiritual Perempuan Dengan *Roh-Roh Leluhur* Dalam Rumah Adat (Studi Kasus Pada Perempuan Di Suku Maneleten, Desa Asumanu, Kecamatan Raihat, Kabupaten Belu). Ritual komunikasi perempuan dengan Roh-Roh Leluhur diartikan sebagai suatu ungkapan permohonan maaf atas pelanggaran yang dilanggar oleh anggota suku seperti membakar lilin pada rumah adat sehingga mendapat teguran dari leluhur berupa sakit, dinyatakan dalam media yang digunakan ayam merah, beras, sirih pinang, lilin dan tempat penyimpanan sirih pinang (*Koba*). Ritual adat menggunakan syair dan gerakan tubuh dalam berkomunikasi dengan leluhur.

Untuk mengetahui proses komunikasi spiritual perempuan dengan roh-roh leluhur dalam ritual permohonan maaf disuku *Uma Maneleten*, maka rumusan masalah yang digunakan ialah “Bagaimana proses komunikasi spiritual perempuan dengan Roh-Roh Leluhur dalam rumah adat suku *Uma Maneleten*. Ritual komunikasi perempuan dengan roh leluhur memiliki lima proses ritual yakni : Ucapan pembuka menyapa roh-roh leluhur dan menyampaikan keinginan atas kesalahan dalam bahasa tetun (*Haleka halek matan*). Pemotongan ayam merah (*kari fos ba manu no uma*). Proses memberi makan roh leluhur (*Hamis*). Tulang dagu ayam digantung pada tiang agung rumah adat (*Kakuluk*). Penerimaan berkat, rahmat pengampunan (*Kaba Kamaen*).

Metode yang digunakan: metode deskriptif. Sumber data primer adalah para informan, sedangkan data-data sekunder adalah data-data yang berkaitan dengan variabel penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, ritual komunikasi perempuan penjaga rumah adat dengan roh leluhur dilakukan pada saat anggota suku melanggar peraturan dalam suku *Uma Maneleten*, dengan lima proses ritual, dan memiliki maknanya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ritual komunikasi spiritual perempuan dengan Roh-Roh Leluhur Suku *Uma Maneleten* dilakukan saat anggota suku tidak mengikuti aturan dengan lima proses komunikasi, media, syair dan gerakan tubuh yang digunakan perempuan dalam berkomunikasi. Bukan hanya ritual adat biasa tetapi sebuah ritual adat yang memiliki makna permohonan maaf, keselamatan diri. Tidak hanya itu, ritual komunikasi spiritual perempuan dengan *Roh-Roh Leluhur* juga dimaknai sebagai sebuah sarana untuk membangun hubungan relasi antara anggota suku dengan rumah adat.

**Kata Kunci: Proses Ritual Dan Simbol Bermakna**

## DAFTAR ISI

COVER.....	i
MOTTO.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR BAGAN.....	vii

### **BAB 1 PENDAHULUAN**

1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	9
1.4.2 Manfaat praktis.....	9
1.5 Kerangka Pikiran, Asumsi, Hipotesis.....	9
5.1.1 Kerangka Pemikiran.....	9
5.1.2 Asumsi.....	11
5.1.3 Hipotesis.....	11

### **BAB II LANDASAN KONSEPTUAL**

2.1. Penelitian Terdahulu.....	12
2.2 Komunikasi.....	15
2.2.1 Unsur-Unsur Komunikasi.....	16
2.3. Budaya Matrilineal.....	17

2.4. Perempuan.....	18
2.5. Peran Perempuan Dalam Rumah Adat.....	20
2.5.1 Rumah Adat.....	21
2.6. Komunikasi dengan Roh Leluhur.....	22
2.7. Komunikasi Spiritual.....	22
2.8 Komunikasi Sebagai Sarana Upacara Adat.....	25

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

3.1 Jenis dan Metode Penelitian.....	31
3.1.1 Jenis Penelitian.....	31
3.1.2 Metode Penelitian.....	31
3.2 Lokasi Penelitian.....	32
3.3 Satuan Kajian, Informen Penelitian dan Alasan Pemilihan Informen.....	32
3.3.1 Satuan Kajian.....	32
3.3.2 Informen Penelitian.....	33
3.4 Defenisi Konstruk Dan Indikator Penelitian.....	34
3.4.1 Defenis Konstruk.....	34
3.4.2 Indikator Penelitian.....	34
3.5. Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data.....	34
3.5.1 Jenis Data.....	34
3.5.2 Teknik Pengumpulan Data.....	35
3.6 Teknik Analisis dan Interpretasi Data.....	36
3.6.1 Teknik Analisis Data.....	36

3.6.2 Teknik Interpretasi Data.....	36
3.7 Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data.....	37

**BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN**

4.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	38
4.1.1 Deskripsi Lokasi Di Desa Asumanu Kecamatan Raihat Kabupaten Belu.....	38
4.1.2 Kondisi Desa Asumanu.....	39
4.1.3 Demografi.....	41
4.1.4 Kondisi Pemerintahan Desa Asumanu.....	43
4.2. Penyajian Data Penelitian Lapangan.....	47
4.2.1 Hasil Wawancara.....	47
4.4.2 Hasil Observasi.....	61
4.4.3. Studi Dokumen.....	64

**BAB V ANALISIS DAN INTERPRETASI DATA HASIL PENELITIAN**

5.1. Analisis Data Hasil Penelitian.....	72
5.1.1 Proses Ritual dan Simbol Bermakna.....	72
5.1.2 Makna Proses Komunikasi Perempuan dengan Roh-Roh Leluhur.....	79
5.2. Interpretasi Data.....	83
5.2.1 Komunikasi Spiritual Perempuan Dengan Roh-Roh Leluhur.....	84
5.2.2 Makna Kebersamaan.....	87
5.2.3 Makna Permohonan Maaf.....	88
5.2.4 Makna Keselamatan Diri.....	89
5.2.5 Hubungan Teori Dengan Hasil Temuan Penelitian.....	90

## **BAB VI PENUTUP**

6.1 Kesimpulan.....	97
6.2 Saran.....	98

DAFTAR PUSTAKA

TRANSKIP WAWANCARA

LAMPIRAN

## **DAFTAR BAGAN**

Bagan 1.1 Kerangka Pemikiran.....	10
-----------------------------------	----

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Ayam Merah ( <i>Manu Mean</i> ).....	64
Gambar 4.2 Siri Pinang, Beras, Lilin, Sanipi ( <i>Koba</i> ) dan Plat ( <i>Kabelak Emas</i> )...65	
Gambar 4.3 Upacara Pembuka ( <i>Haleka Halek Matan</i> ).....	66
Gambar 4.4 Pemotongan Ayam Merah ( <i>Kari Fos Ba Uma No Manu</i> ).....	66
Gambar 4.5 Proses Memberi Makan Roh Leluhur ( <i>Hamis</i> ).....	67
Gambar 4.6 Tulang Daggu Ayam Digantung Pada Tiang Agung Rumah Adat ( <i>Kakulik</i> ).....	67
Gambar 4.7 Penerimaan Rahmat Pengampunan ( <i>Kaba Kamaen</i> ).....	68
Gambar 4.8 Rumah Adat Suku <i>Uma Maneleten</i> .....	68
Gambar 4.9 Rumah adat Suku <i>Uma Maneleten</i> .....	70



## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1 Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin.....	42
Tabel 2 Penduduk Berdasarkan Mata Pencarian.....	42
Tabel 3 Tingkat Pendidikan Aparat Desa.....	44
Tabel 4 Profil Informan .....	45
Tabel 5 Hasil Temuan Penelitian.....	79